

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Kemajuan suatu bangsa tidak terlepas dari faktor pendidikan, karena pendidikan mempunyai peran penting dalam usaha meningkatkan sumber daya manusia yang merupakan unsur penting dalam pembangunan suatu bangsa definisi tersebut sesuai dengan Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3, menyatakan :

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Pendidikan nasional ditujukan untuk mewujudkan cita-cita kemerdekaan bangsa Indonesia khususnya dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa sehingga akan menjadi bangsa yang beradab dan dapat bersaing di dunia Internasional. Salah satu upaya mewujudkan tujuan pendidikan itu terutama di sekolah telah dikembangkan dan dilaksanakan kewirausahaan sebagai mata pelajaran. sejalan dengan pendapat Ciputra yang menyatakan bahwa Pendidikan entrepreneurship akan mampu menghasilkan dampak nasional yang besar bila kita berhasil mendidik seluruh bangku sekolah kita dan mampu menghasilkan empat juta entrepreneur baru dari lulusan lembaga pendidikan Indonesia selama 25 tahun mendatang.

Pendidikan entrepreneurship sejak dini sebagaimana dikemukakan Ciputra patut disimak bahwa usia memulai bisnis tidaklah ada patokan yang tepat, oleh karena itu keinginan individu yang ingin memulai bisnis mereka sejak usia dini bukanlah hal yang tidak lazim. Seperti halnya yang dilakukan oleh nabi Muhammad SAW beliau telah merintis karir dagangnya ketika sejak berusia 12 tahun dan memulai usahanya sendiri ketika berumur 17 tahun. Kenyataanya dilapangan pemerintah kurang memberikan perhatian terhadap penerapan pendidikan kewirausahaan di sekolah dasar. Pendidikan kewirausahaan biasanya hanya diberikan kepada peserta didik pada tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA atau yang sederajat), untuk ditingkat dasar program tersebut biasanya hanya akan dijumpai di sekolah-sekolah swasta seperti sekolah-sekolah yang tergabung dalam Jaringan Sekolah Islam Terpadu (JSIT). Program tersebut dintergrasikan kedalam mata pelajaran maupun kegiatan di luar kelas salah satunya adalah dengan mengadakan kegiatan *market day*. *Market day* adalah aktifitas pembelajaran Enterpreuner, dimana peserta didik diajarkan memasarkan produk kepada teman ataupun kepada pihak luar. *Market day* juga merupakan salah satu contoh aplikasi pendidikan terintegrasikan pendidikan kewirausahaan yang melibatkan semua peserta didik dalam proses produksi, distribusi, dan konsumsi.

Hasil observasi di SD IT Alam Harum Purbalingga menyatakan sudah menerapkan pendidikan kewirausahaan melalui program *market day* yang dilaksanakan satu kali dalam seminggu. Program tersebut rutin diadakan setiap hari Jumat di mana peserta didik menjajakan barang pada teman –

temannya, guru dan karyawan. Peserta didik yang berpartisipasi adalah kelas tiga sampai kelas 5. *Market day* adalah sebuah inovasi program sekolah yang dapat diterapkan di Sekolah Dasar (SD). *Market day* merupakan program yang bertujuan melatih jiwa wirausaha pada siswa sekolah dasar sejak dini sehingga nilai – nilai jiwa wirausaha dapat tertanam dengan baik dalam diri siswa selain itu *market day* menjadi ajang yang menyenangkan bagi peserta didik untuk mengembangkan kreativitas serta kemampuan berwirausaha.

Kondisi di atas membuat peneliti tertarik meneliti penerapan pendidikan kewirausahaan di SD IT Alam Harum Purbalingga melalui program *Market day* agar nantinya sekolah lain dapat mengikuti dan menerapkan pendidikan kewirausahaan sebagai inovasi terbaru dalam pembelajarannya. Pendidikan kewirausahaan sejalan dengan tujuan pendidikan nasional agar peserta didik memiliki bekal keterampilan dan memahami kewirausahaan. Melalui keterampilan dan pemahaman tersebut diharapkan peserta didik memiliki kemandirian, sikap kreatif, dan inovatif dalam berbagai hal, sehingga kelak dimasa depan peserta didik dapat menghadapi permasalahan kehidupan serta, menciptakan lapangan pekerjaan, dan meningkatkan taraf kehidupan bangsa Indonesia

## **B. Fokus Penelitian**

Fokus penelitian ini dipusatkan pada pelaksanaan penerapan pendidikan kewirausahaan sejak dini melalui program *market day* di SD IT Alam Harum Purbalingga.

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah perencanaan implementasi *market day* sebagai upaya pembiasaan untuk menumbuhkan jiwa wirausaha siswa di SD IT Alam Harum Purbalingga?
2. Bagaimanakah pelaksanaan implementasi *market day* sebagai upaya pembiasaan untuk menumbuhkan jiwa wirausaha siswa di SD IT Alam Harum Purbalingga?
3. Hambatan apa saja yang ditemui dalam pelaksanaan *market day* sebagai upaya pembiasaan untuk menumbuhkan jiwa wirausaha siswa sejak dini di SD IT Alam Purbalingga ?
4. Bagaimanakah keberhasilan program *market day* sebagai upaya pembiasaan untuk menumbuhkan jiwa wirausaha siswa di SD IT Alam Harum Purbalingga ?

### D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Mendeskripsikan perencanaan implementasi *market day* sebagai upaya pembiasaan dalam menumbuhkan jiwa wirausaha siswa di SD IT Alam Harum Purbalingga

2. Mendeskripsikan pelaksanaan implementasi *market day* sebagai upaya pembiasaan untuk menumbuhkan jiwa wirausaha siswa di SD IT Alam Harum Purbalingga?
3. Mengetahui Hambatan apa saja yang di temui dalam proses implementasi *market day* sebagai upaya pembiasaan untuk menumbuhkan jiwa wirausaha siswa di SD IT Alam Harum Purbalingga
4. Mendeskripsikan keberhasilan program *market day* sebagai upaya pembiasaan untuk menumbuhkan jiwa wirausaha siswa sejak dini di SD IT Alam Harum Purbalingga

#### **E. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis
  - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap kajian-kajian dan teori-teori yang berkaitan dengan pendidikan kewirausahaan dan pendidikan karakter, khususnya mengenai cara penanaman nilai-nilai kewirausahaan pada peserta didik di tingkat sekolah dasar.
  - b. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan dan bahan pertimbangan bagi penelitian lain terkait dengan pembelajaran pendidikan kewirausahaan di sekolah dasar.
2. Manfaat Praktis
  - a. Bagi Peneliti  
Penelitian ini dilaksanakan sebagai sarana untuk menambah pengetahuan dan pengalaman penelitian khususnya dalam

pembelajaran kewirausahaan disekolah dasar serta sebagai sarana mengaplikasikan di lapangan atas ilmu yang diterima dalam proses perkuliahan.

b. Bagi Kepala Sekolah

Penelitian ini dapat menjadi masukan dalam pengambilan kebijakan program pendidikan kewirausahaan.

c. Bagi Guru

Sebagai umpan balik pelaksanaan pendidikan kewirausahaan, apakah sudah sesuai dengan tujuan menanamkan nilai-nilai kewirausahaan pada peserta didik usia sekolah dasar.

